**DEVELOPMENT OF RECREATION FACILITIES BASED ON TOBA LAKE VISITOR
REFERENCES AT PARAPAT-KABUPATEN SIMALUNGUN**

Theresia Hutahaeen¹

¹ Politeknik Pariwisata Medan

Correspondence : Theresia Hutahaeen, Politeknik Pariwisata Medan

Email : hutahaeantheresia@yahoo.com

DOI: <https://doi.org/10.36983/japm.v8i1.52>

Abstract

This study aims to describe the efforts of the Culture and Tourism Office in developing the Lake Toba recreation area in Parapat-Simalungun Regency and to identify the driving factors in the development of recreational facilities based on the references of Lake Toba visitors in Parapat-Simalungun Regency, North Sumatra. The tools used to collect data are questionnaires and the Likert scale technique is used to analyze and describe the results of research. The results showed that the factors that encourage the development of recreational facilities based on visitors to Toba lake in Parapat, Simalungun Regency, North Sumatra is the potential of tourism objects in the Parapat-Simalungun Regency, North Sumatra, one of which is Lake Toba recreation area, tourism object development in Parapat Simalungun Regency, North Sumatra has been quite optimal both in terms of development factors, distance and location, terms of promotion and processing and others.

Keywords : development, tourism, and recreation areas

**PENGEMBANGAN FASILITAS REKREASI BERDASARKAN REFRENSI
PENGUNJUNG DANAU TOBA DI PARAPAT-KABUPATEN SIMALUNGUN**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan daerah rekreasi danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendorong pada pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner dan teknik skala likert digunakan untuk menganalisa dan menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendorong pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara adalah adanya potensi objek wisata yang terdapat di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara tersebut salah satunya adalah tempat rekreasi Danau Toba, pengembangan objek wisata di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara sudah cukup optimal baik dari faktor faktor pembangunannya, jarak dan lokasi, segi promosi dan pengolahannya dan lain-lain.

Kata kunci : pengembangan, pariwisata, dan tempat rekreasi.

PENDAHULUAN

Kabupaten Simalungun merupakan salah satu objek wisata utama di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki potensi yang cukup menarik khususnya sebagai tempat rekreasi untuk dikunjungi dibandingkan daerah tujuan wisata lainnya di Indonesia. Kepariwisata Kabupaten Simalungun sudah cukup dikenal masyarakat Indonesia, bahkan masyarakat mancanegara. Kabupaten Simalungun memiliki banyak tempat rekreasi yang dapat dikunjungi seperti wisata alam, agrowisata, wisata seni dan budaya, wisata peninggalan sejarah dan lain sebagainya. Adapun tempat rekreasi dan daya tarik wisata yang ada di Kabupaten Simalungun diantaranya tempat rekreasi Danau Toba di Parapat yang terletak di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

Menyadari akan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Simalungun melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam memasuki era otonomi dan globalisasi berupaya membenahi kepariwisataan Parapat dari segala aspek dengan tujuan meraih tempat sebagai Daerah Tujuan Wisata Utama, sehingga sektor kepariwisataan menjadi sumber atau pemasok dana strategis dalam menunjang pembangunan daerah. Agar potensi kepariwisataan dapat berkembang dan dapat dijadikan sebagai produk andalan yang layak dijual di pasar global, maka harus dilakukan strategi yang mendukung perkembangan daerah tujuan wisata pada tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Ada 4 (empat) hal yang akan dibahas pada tinjauan pustaka dalam penelitian ini. Yaitu pengertian pariwisata, faktor-faktor pendorong pengembangan kepariwisataan,

analisis SWOT untuk pengembangan daerah rekreasi dan daerah tujuan wisata.

Pengertian Pariwisata

Menurut V. Schulalard, Hermann (1910), “Pariwisata adalah keseluruhan dari kegiatan, utamanya terkait ekonomi, dimana secara langsung terkait dengan masuk, tinggal, dan pergerakan dari orang asing di dalam dan di luar kawasan tertentu, kota atau wilayah tertentu“. Menurut Hunziker and Krapf, (1942) “Pariwisata adalah keseluruhan hubungan dan gejala – gejala yang timbul dari adanya orang asing atau orang yang bukan berasal dari populasi setempat; dan tidak untuk menetap dan tidak pula ada hubungannya dengan bekerja untuk mencari nafkah“.

Pengunjung (Pelancong)

Menurut Suryamin (2013) Pelancong (*Excursionist*), yaitu pengunjung yang tinggal di negara yang dituju kurang dari 24 jam, termasuk *cruise passanger* yang berkunjung ke suatu negara dengan kapal pesiar untuk tujuan wisata, lebih atau kurang dari 24 jam tetapi tetap menginap di kapal bersangkutan.

METODOLOGI

Menurut Sugiyono (2007) populasi adalah keseluruhan subjek dan objek penelitian yang sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yaitu, mendeskripsikan data-data dan fenomena yang ada sebisa mungkin, seperti apa adanya fenomena tersebut, bukan untuk memanipulasi atau mengontrol dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai subjek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada analisis data-data. Pengumpulan data, penarikan kesimpulan

dan data yang dihasilkan merupakan data angka yang dihasilkan melalui metode kuisioner dan diolah menggunakan alat bantu statistik.

Menurut Sugiyono (2001) adalah: Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2001). Pengertian teknik sampling menurut Margono (2004) adalah: Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Berikut ini akan dikemukakan gambaran umum responden yang menjadi objek (sampel) penelitian. Responden dan penelitian ini adalah wisatawan dan masyarakat sekitar lokasi tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara yang peneliti temui pada saat melakukan penelitian. Kuisioner yang disebar sebanyak 60 kuisioner yang diberikan kepada responden. Responden dibagi menjadi 4 kategori :

Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pria	33	55%
Wanita	27	45%
Total	60	100%

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 1 menunjukkan responden berjenis kelamin pria berjumlah lebih banyak dari pada wanita. Responden berjenis kelamin pria berjumlah 33 responden (66%), sedangkan responden berjenis kelamin wanita berjumlah 17 responden (34%). Dalam kaitannya dengan pariwisata, pria mempunyai kondisi fisik yang lebih kuat daripada wanita, sehingga

mampu melakukan perjalanan yang jauh dan dalam waktu yang lama. Oleh karena itu pria pada umumnya lebih banyak melakukan perjalanan wisata daripada wanita.

Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan mencerminkan tingkat intelektualitas dari seseorang. Namun karena mayoritas masyarakat disana adalah kalangan menengah kebawah maka rata-rata masyarakat disana mayoritas berpendidikan rendah seperti SMA/Sederajat. Sehingga masyarakat disana sangat mengharapkan pengembangan fasilitas tempat rekreasi daerah mereka, dimana yang menjadi sumber mata pencarian kebanyakan orang. Adapun gambaran umum responden berdasarkan pendidikan dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
SD/Sederajat	12	20%
SMP/Sederajat	15	20%
SMA/Sederajat	24	40%
Sarjana (S1)	9	15%
Total	60	100%

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 2. menunjukkan, bahwa jumlah responden mayoritas adalah dari kalangan Sekolah Menengah Atas sederajat (SMA/Sederajat) yaitu berjumlah 24 responden (40%). Kemudian Sekolah Menengah Pertama sederajat (SMP/Sederajat) berjumlah 15 responden (20%) selanjutnya Sekolah Dasar sederajat (SD/Sederajat) berjumlah 12 responden (20%) dan jumlah responden minoritas adalah dari kalangan Sarjana (S1) berjumlah 9 responden (15%).

Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan seringkali mencerminkan status sosial. Oleh karena itu adapun

gambaran umum mengenai responden berdasarkan pekerjaan dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 3. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Ibu Rumah Tangga	24	40%
Petani	15	25%
Karyawan	6	10%
Wirausaha	12	20%
PNS	3	5%
Total	60	100%

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 3. menunjukkan bahwa jumlah responden mayoritas adalah pekerjaan petani sebanyak 24 responden (40%), kemudian petani sebanyak 15 responden (25%), selanjutnya wirausaha sebanyak 12 responden (20%) kemudian karyawan sebanyak 6 responden (10%) dan jumlah responden minoritas adalah pekerjaan PNS sebanyak 3 responden (5%).

Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan seringkali mencerminkan kemampuan seseorang dalam melakukan perjalanan wisata dan penghasilan menentukan pengembangan mata pencarian yang lebih baik. Gambaran umum responden berdasarkan penghasilan dapat ditabulasikan sebagai berikut :

Tabel 4. Responden Berdasarkan Penghasilan

Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
<Rp.1000.000	30	50%
Rp.1000.000-Rp.2.000.000	18	30%
>Rp.2.000.000	12	20%
Total	60	100%

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa jumlah responden mayoritas adalah dari golongan penghasilan <1000.000 perbulannya sebanyak 30 responden (50%), kemudian responden 1000.000-2000.000 perbulannya sebanyak 18 responden (30%) dan jumlah responden minoritas adalah dari golongan penghasilan > Rp. 2000.000 perbulannya sebanyak 12 responden (20%).

Hasil Penelitian

Tanggapan responden terhadap pernyataan kuisioner mengenai study analisis pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara berdasarkan faktor-faktor strategi pengembangan fasilitas tempat rekreasi dan upaya pemerintah yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini :

Tabel 5. Analisis Pernyataan Responden Mengenai Study Analisis Pengembangan Fasilitas Tempat Rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalugun Sumatera Utara.

No	PERNYATAAN	SS/5		S/4		R/3		TS/2		STS/1		S k o r	% Sko r
		Fr ek	%	Fr ek	%	Fr ek	%	Fr ek	%	Fr ek	%		
1	Apakah pengunjung merasa senang berkunjung ke tempat	23	46 %	15	30 %	-	-	-	-	22	44 %	19 7	98,5 %

	rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun ?												
2	Apakah pengunjung mendapatkan sesuatu yang menarik selama berada di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	14	28 %	20	40 %	12	24 %	-	-	14	28 %	200	100 %
3	Apakah pengunjung merasa senang pada saat saling bertemu dengan orang baru di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	23	46 %	15	30 %	-	-	-	-	22	44 %	197	98,5 %
4	Adakah di tempat rekreasi danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun dapat memperdalam pengetahuan tentang tempat rekreasi air?	10	20 %	21	42 %	12	24 %	12	24 %	5	10 %	199	99,5 %
5	Adakah pengunjung merasakan suasana gaya hidup yang berbeda selama di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	20	40 %	15	30 %	7	14 %	-	-	18	36 %	199	99,5 %
No	PERNYATAAN	SS/5		S/4		R/3		TS/2		STS/1		S k o r	% Sko r
		Fr ek	%	Fr ek	%	Fre k	%	Fre k	%	Fre k	%		
6	Adakah pengunjung menikmati suasana tempat rekreasi di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-	14	28 %	24	48 %	6	12 %	-	-	16	32 %	200	100 %

	Kabupaten Simalungun?												
7	Apakah pengunjung merasakan kesejukan suasana tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	23	46 %	15	30 %	-	-	-	-	22	44 %	19 7	98,5 %
8	Menurut pengunjung apakah pemerintah setempat harus mengembangkan fasilitas tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	23	46 %	15	30 %	-	-	-	-	22	44 %	19 7	98,5 %
9	Apakah para pengunjung atau wisatawan tertarik untuk berkunjung ke tempat rekreasi air di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara?	23	46 %	15	30 %	-	-	-	-	22	44 %	19 7	98,5 %
10	Menurut pengunjung apakah fasilitas taman di wisata rekreasi air di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara sudah baik?	14	28 %	20	40 %	12	2 4 %	-	-	14	28 %	20 0	100 %
11	Menurut pengunjung apakah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus mengembangkan objek wisata rekreasi air di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara?	23	46 %	15	30 %	-	-	-	-	22	44 %	19 7	98,5 %

12	Menurut pengunjung apakah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus menambah fasilitas rekreasi air di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara?	10	20 %	21	42 %	12	24 %	12	24 %	5	10 %	19	99,5 %
13	Menurut pengunjung apakah fasilitas tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun sudah baik ?	20	40 %	15	30 %	7	14 %	-	-	18	36 %	19	99,5 %
14	Apakah pengunjung sudah merasa puas terhadap fasilitas yang disediakan di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	14	28 %	24	48 %	6	12 %	-	-	16	32 %	20	100 %
15	Apakah fasilitas lampu jalan menuju tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun harus dikembangkan?	15	30 %	23	46 %	-	-	7	14 %	15	30 %	19	98 %
ΣX												39	
Persentase ΣX		$\frac{3965}{5 \times 60 \times 20} \times 100\%$										66,0	8%

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 1

Tanggapan responden tentang pernyataan-1 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 46%, yang menyatakan setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 44%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 2

Tanggapan responden tentang pernyataan-2 dapat dilihat, bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 20%, yang menyatakan setuju sebesar 40%, ragu-ragu sebesar 24%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 28%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 3

Tanggapan responden tentang pernyataan-3 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian

yang menyatakan sangat setuju sebesar 46%, yang menyatakan setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 44%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 4

Tanggapan responden tentang pernyataan-4 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 20%, yang menyatakan setuju sebesar 42%, ragu-ragu sebesar 24%, tidak setuju sebesar 24% dan sangat tidak setuju sebesar 10%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 5

Tanggapan responden tentang pernyataan-5 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 40%, yang menyatakan setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 14%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 36%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 6

Tanggapan responden tentang pernyataan-6 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 28%, yang menyatakan setuju sebesar 48%, ragu-ragu sebesar 12%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 32%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 7

Tanggapan responden tentang pernyataan-7 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 46%, yang menyatakan setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 44%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 8

Tanggapan responden tentang pernyataan-8 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian

yang menyatakan sangat setuju sebesar 46%, yang menyatakan setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 44%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 9

Tanggapan responden tentang pernyataan-9 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 46%, yang menyatakan setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 44%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 10

Tanggapan responden tentang pernyataan-10 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 28%, yang menyatakan setuju sebesar 40%, ragu-ragu sebesar 24%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 28%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 11

Tanggapan responden tentang pernyataan-11 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 46%, yang menyatakan setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 44%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 12

Tanggapan responden tentang pernyataan-12 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 20%, yang menyatakan setuju sebesar 42%, ragu-ragu sebesar 24%, tidak setuju sebesar 24% dan sangat tidak setuju sebesar 24%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 13

Tanggapan responden tentang pernyataan-13 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian

yang menyatakan sangat setuju sebesar 40%, yang menyatakan setuju sebesar 30%, ragu-ragu sebesar 14%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 36%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 14

Tanggapan responden tentang pernyataan-14 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 28%, yang menyatakan setuju sebesar 48%, ragu-ragu sebesar 12%, tidak setuju sebesar 0% dan sangat tidak setuju sebesar 32%.

Tanggapan Responden Tentang Pernyataan – 15

Tanggapan responden tentang pernyataan-15 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang menjadi objek penelitian yang menyatakan sangat setuju sebesar 30%, yang menyatakan setuju sebesar 46%, ragu-ragu sebesar 0%, tidak setuju sebesar 14% dan sangat tidak setuju sebesar 30%.

Tanggapan Responden Secara Keseluruhan Tentang Indikator (variabel) yang Menjadi Dasar pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

Tanggapan responden pada masing-masing indikator (variabel) pada pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, secara keseluruhan dapat digambarkan berdasarkan presentase akumulasi jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari 15 indikator (variabel) tersebut. Jumlah skor actual dan skor ideal yang diperoleh adalah:

Skor actual = 3965

Skor ideal = $5 \times 60 \times 15 = 6000$

Perbandingan skor actual terhadap skor ideal diatas diperoleh persentase jumlah skor jawaban responden sebesar :

$$\frac{\text{skor actual}}{\text{skor ideal}} \times 100\% \longrightarrow \frac{3965}{5 \times 60 \times 15} \times 100\% = 66,08\%$$

Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar indikator (variabel) tersebut mempunyai hubungan yang kuat terhadap pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Hal ini terlihat dari nilai persentase dari keseluruhan pernyataan yang berjumlah 66,08% yang mana berada pada rentang skor kuat yaitu, (60% - 79%). Artinya indikator (variabel) dari pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara tersebut mempunyai hubungan atau pengaruh yang kuat sehingga perlu dilakukan pengembangan objek wisata tersebut. Kemudian untuk mengetahui criteria tanggapan (jawaban) responden tentang keseluruhan pernyataan (variabel) kuisioner penelitian maka, rentang dari nilai minimum dan maksimum skor actual yang telah diperoleh tersebut dibagi menjadi 5 (lima) tingkatan. Karena criteria pengukuran skor skal likert pada penelitian ada 5 (tabel III.1). apabila diklasifikasikan menjadi lima tingkatan rentang skor dan atara tingkatan dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

Nilai skor minimum : $1 \times 15 \times 50 = 1000$

Nilai skor maksimum : $5 \times 15 \times 60 = 6000$

Range : $6000 - 1000 = 5000$

Jenjang range : $5000 : 5 = 1000$

Pembahasan

Untuk mengetahui besarnya hubungan atau pengaruh masing-masing variabel yang menjadi indikator pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara dapat dilihat dari rating skala persentase skor masing-masing

variabel kuisisioner. Semakin besar jumlah persentase skor masing-masing variabel tersebut maka, semakin erat pula hubungan

variabel tersebut. Berikut adalah ringkasan persentase skor masing-masing.

Tabel 6. Persentase Skor Maing-Masing Variabel (Pernyataan Kuisisioner)

No	Variabel (Pernyataan Kuisisioner)	Persentase	Tingkat Hubungan
1	Apakah pengunjung merasa senang berkunjung ke tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun ?	98,5%	kuat
2	Apakah pengunjung mendapatkan sesuatu yang menarik selama berada di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	100%	kuat
3	Apakah pengunjung merasa senang pada saat saling bertemu dengan orang baru di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	98,5%	kuat
4	Adakah di tempat rekreasi danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun dapat memperdalam pengetahuan tentang tempat rekreasi air?	99,5%	kuat
5	Adakah pengunjung merasakan suasana gaya hidup yang berbeda selama di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	99,5%	kuat
6	Adakah pengunjung menikmati suasana tempat rekreasi di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	98,5%	kuat
7	Apakah pengunjung merasakan kesejukan suasana tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	98,5%	kuat
No	Variabel (Pernyataan Kuisisioner)	Persentase	Tingkat Hubungan
8	Menurut pengunjung apakah pemerintah setempat harus mengembangkan fasilitas tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	98,5%	kuat
9	Apakah para pengunjung atau wisatawan tertarik untuk berkunjung ke tempat rekreasi air di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara?	100%	kuat

10	Menurut pengunjung apakah fasilitas taman di wisata rekreasi air di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara sudah baik?	98,5%	kuat
11	Menurut pengunjung apakah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus mengembangkan objek wisata rekreasi air di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara?	99,5%	kuat
12	Menurut pengunjung apakah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata harus menambah fasilitas rekreasi air di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara?	99,5%	kuat
13	Menurut pengunjung apakah fasilitas tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun sudah baik ?	100%	kuat
14	Apakah pengunjung sudah merasa puas terhadap fasilitas yang disediakan di tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun?	98%	kuat
15	Apakah fasilitas lampu jalan menuju tempat rekreasi air danau Toba di Parapat-Kabupaten Simalungun harus dikembangkan?	98%	kuat

Tabel 6 menunjukkan tidak ada faktor yang lemah dalam menjelaskan tingkat hubungan pada masing-masing pernyataan kuisioner. Hal ini berarti faktor diatas memiliki pengaruh yang signifikan dalam hal pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Adapun faktor-faktor pendorong yang memiliki pengaruh yang signifikan tersebut antara lain, adanya potensi tempat rekreasi yang terdapat di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara tersebut salah satunya tempat rekreasi. pengembangan fasilitas rekreasi berdasarkan refrensi pengunjung danau toba di Parapat-Kabupaten Simalungun Sumatera Utara sudah cukup optimal baik dari faktor faktor fasilitas pembangunanya, jarak dan lokasi, segi promosi dan pengolahannya dan lain-lain, mendukung ketertarikan para wisatawan untuk

berkunjung ke Danau Toba di Parapat kabupaten Simalungun Sumatera Utara diantaranya fasilitas toko oleh-oleh dari parapat, bus pariwisata, restoran dan lain-lain, sebagai upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam mengembangkan tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara sudah dilakukan, faktor-faktor yang mendorong wisatawan nusantara akan datang berkunjung ke Parapat adalah dalam melakukan perjalanan sudah cukup mudah dan jalan menuju lokasi sudah cukup bagus, memiliki nilai tambah yang dimiliki tempat rekreasi Danau Toba sehingga baik dijadikan sebagai salah satu daerah objek wisata yang dapat dikembangkan, menguntungkan pemerintah atau masyarakat setempat, menciptakan mata pencarian jika tempat rekreasi dikembangkan, menciptakan kenyamanan dengan adanya fasilitas pembangunan di

Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, adanya fasilitas transportasi yang mendukung saat berkunjung ke Danau Toba Sumatera Utara.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil persentase dari keseluruhan pernyataan mengenai indikator (variabel) penelitian berjumlah 66,08% yang mana berada pada rentang skor kuat yaitu, (60%-79%). Kategori jawaban responden tersebut berada pada kategori setuju. Artinya indikator (variabel) pada pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara tersebut mempunyai hubungan atau pengaruh yang kuat dan sebagian besar responden menjawab setuju bahwa dinyatakan sebagai besar variabel penelitian merupakan faktor pendorong pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.
2. Adapun faktor-faktor pendorong pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara adalah potensi tempat rekreasi yang terdapat di Kabupaten Simalungun Sumatera Utara tersebut salah satunya adalah tempat rekreasi, pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara sudah cukup optimal baik dari faktor faktor pembangunanya, jarak dan lokasi, segi promosi dan pengolahannya dan lain-lain, mendukung ketertarikan para wisatawan untuk berkunjung ke tempat rekreasi Danau Toba Kabupaten Simalungun Sumatera Utara diantaranya lokasi tempat rekreasi

berada di daerah pegunungan, sebagai upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara sudah dilakukan, faktor-faktor yang mendorong wisatawan nusantara akan datang berkunjung ke Kabupaten Simalungun adalah dalam melakukan perjalanan sudah cukup mudah dan jalan menuju lokasi sudah cukup bagus, memiliki nilai tambah yang dimiliki Danau Toba merupakan tempat rekreasi yang berada di daerah pegunungan sehingga baik dijadikan sebagai salah satu daerah objek wisata yang dapat dikembangkan, menguntungkan pemerintah atau masyarakat setempat, menciptakan mata pencarian jika tempat rekreasi dikembangkan, dikembangkan, menguntungkan pemerintah atau masyarakat setempat, menciptakan mata pencarian jika tempat rekreasi dikembangkan menciptakan kenyamanan dengan adanya pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara, adanya fasilitas transportasi yang mendukung saat berkunjung ke tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

Saran

1. Berdasarkan pada faktor pendorong tersebut terlihat bahwa pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara menjadi bahan pertimbangan pemerintah setempat untuk segera melakukan upaya dalam mendukung pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara.

2. Diharapkan kepada pemerintah kabupaten Simalungun Sumatera Utara untuk terus pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Karena berdasarkan identifikasi faktor pendorong pengembangan fasilitas tempat rekreasi Danau Toba di Parapat Kabupaten Simalungun Sumatera Utara memiliki potensial untuk menambah pendapatan daerah. Sehingga tempat rekreasi yang sudah ada harus ditingkatkan lagi kualitasnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Direktur Politeknik Pariwisata Medan atas bantuan dan dukungannya, sehingga penelitian dapat diterbitkan di Jurnal Akademi Pariwisata Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- V. Schulalard, Hermann (1910) pengertian pariwisata.<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17052/3/Chapter%20II.pdf>
- Hunziker dan Kraft (1942). *Pengertian Wisata*. Jakarta : PT. Gramedia.
- Margono, (2004), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2001). *Metode Penelitian*, Bandung: CV Alfa Beta.
- Suryamin. (2013). *Penelitian Publikasi Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas)*. Badan Pusat Statistik, Desember 2013, Jakarta.

Bio Data :

Theresia Hutahaeen adalah dosen dengan jabatan lektor kepala pada Politeknik Pariwisata Medan.